

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan (memaparkan) tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi, meskipun jumlah respondennya sedikit akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Studi kasus dibatasi oleh ruang dan waktu serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu (Nursalam, 2015)

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan cara mengambil data dari *repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus yaitu sejumlah 2 dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria

inklusi dan kriteria eksklusi, adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dimiliki oleh dua subjek penelitian yang dimaksud, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu catatan medik pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung dan rekam medik pasien gagal jantung kongestif yang dirawat di ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar lebih dari 3 hari.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- a. dokumen pasien gagal jantung kongestif yang dirawat kurang dari dua hari
- b. dokumen pasien gagal jantung kongestif yang memiliki data dokumentasi hilang atau tidak lengkap, seperti intervensi yang hilang atau tidak lengkap

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

E. Jenis dan Teknik Penelitian

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau institusi yang

secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan data skunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pendekatan serta proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pasien.

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai dengan evaluasi kepeawatan. Observasi ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

Karena adanya wabah/ pandemi Covid-19 maka pengambilan data dilakukan dengan studi dokumentasi dengan cara menelusuri *repository* Poltekkes Denpasar.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti mengambil data dari *repository* Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul yang dibuat peneliti.
- b. Peneliti menguraikan hasil dalam bentuk narasi yang telah diperoleh sesuai dengan fokus studi kasus dan menyusun pembahasan serta keterkaitan dengan

teori.

- c. Peneliti wajib memberikan simpulan sesuai dengan tujuan studi kasus dan saran berdasarkan temuan studi kasus terhadap subjek yang terkait.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Adapun instrument pengumpulan data yang akan di gunakan pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data ini selanjutnya di gunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung. Adapun lembar pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagaiberikut:

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan pernyataan. Apabila setiap pernyataan di temukan pada masing-masing dokumen pasien maka akan diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak ditemukan maka akan diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun diagnose keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnose keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung *problem*, *etiology*, serta *sign and syndrome* pada dokumen pasien

maka akan diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda “√” pada kolom “tidak”.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa cek list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen dari intervensi keperawatan yang diharapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom “tidak”.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa cek list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom “tidak”.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa cek list yang akan diisi oleh peneliti apabila ditemukan maka akan diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom “tidak”.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisa data deskriptif. Analisa data deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyuun data. Setelah data tersusun dilanjutkan dengan proses pengolahan data

dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah kemudian akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan stui kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for autonomy*)

Menghoromati individu (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of person*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus memiliki kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Merupakan keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.